

ANALISA PROGRAM KESELAMATAN , KESEHATAN DAN DISIPLIN KERJA KARYAWAN TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA STUDI KASUS PADA PT. WISMA KARYA ANDALAS

Arnida¹ , Salmiyah Thaha² , Tamrin Meda³

Universitas Handayani¹ , Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Tri DarmaNusantara² , Universitas Handayani³

pos-el: amidaanggriani@gmail.com¹ , mia.thaha@gmail.com² , tamrin.samata@gmail.com³

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana besarnya pengaruh penerapan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), penerapan program disiplin Kerja terhadap produktivitas kerja karyawan, penelitian ini menggunakan metode survey, Pengambilan sampel dengan teknik purposive sampling yaitu menentukan sampel dari semua populasi dengan kriteria-kriteria tertentu sehingga hasil analisis menghasilkan bahwa variabel pemberdayaan karyawan (X1) terhadap kinerja berpengaruh sangat signifikan, diperoleh nilai t-hitung sebesar 3,508 dengan nilai signifikansi atau nilai probabilitas sebesar 0,018 jauh lebih kecil dari 0,05, kemudian variabel disiplin kerja (X2) terhadap produktivitas kerja di peroleh nilai t-hitung sebesar 3.036 dengan nilai signifikansi atau nilai probabilitas sebesar $0,025 < 0,05$. sehingga Pengaruh Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (X1) dan Disiplin Kerja (X2) terhadap Produktivitas Kerja karyawan hasil analisis data dengan menggunakan SPSS di peroleh nilai F hitung sebesar 22.096 dengan taraf signifikansi sebesar 0.000 atau lebih kecil dari taraf signifikansi yang digunakan yakni 0,05 ($0,000 < 0,05$). Hal ini memberikan gambaran bahwa variabel keselamatan dan kesehatan kerja dan disiplin kerja secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Wisma Karya Andalas.

Kata kunci : Produktivitas, keselamatan kerja, kesehatan dan Disiplin kerja

ABSTRACT

This research aims to analyze the extent of the influence of the implementation of the Occupational Safety and Health (K3) program and the implementation of the work discipline program on employee work productivity. This research uses a survey method, sampling using a purposive sampling technique, which is determining a sample from the entire population with certain criteria so that the results of the analysis produce a conclusion that the employee empowerment variable (X1) has a very significant influence on performance, the t-count value is obtained 3.508 with a significance value or probability value of 0.018, which is much smaller than 0.05. Then the work discipline variable (X2) on work productivity is obtained with a t-count value of 3.036 with a significance value or probability value of $0.025 < 0.05$. Thus, the influence of the Occupational Safety and Health Program (X1) and Work Discipline Program (X2) on employee Work Productivity, the results of data analysis using SPSS obtained an F count value of 22.096 with a significance level of 0.000 or smaller than the significance level used, which is 0.05 ($0.000 < 0.05$). This provides an overview that the variables of occupational safety and health and work discipline together have a significant influence on the work productivity of employees at PT. Wisma Karya Andalas. Abstract has no more than 200 words written in a paragraph. If the article is in Bahasa Indonesia then the abstract is written in Bahasa Indonesia and English. The abstract section contains the problems and objectives of research, research procedures, and summary of research results. (TNR, 11 italic, single spaced).

Keywords: Productivity, Occupational Safety, Health, and Work Discipline

1. PENDAHULUAN

Sumber daya manusia merupakan aset penting bagi setiap organisasi dalam mencapai tujuannya. Oleh karena itu, perusahaan harus memperhatikan kesejahteraan dan kondisi kerja karyawannya agar dapat memaksimalkan produktivitas dan kinerja. Salah satu aspek penting yang perlu diperhatikan adalah program keselamatan, kesehatan, dan disiplin kerja.

Setiap perusahaan menyadari bahwa sumber daya manusia yang profesional, terpercaya, berkompeten dan tekun adalah kunci bagi perusahaan dalam pencapaian tujuannya. (Ravianto, 1986) berpendapat bahwa kunci kesuksesan sebuah perusahaan bukan hanya terletak pada keunggulan teknologi dan ketersediaan dana saja, tapi faktor Sumber Daya Manusia merupakan salah satu faktor yang terpenting pula.

Di Indonesia angka kecelakaan kerja masih tinggi pada tahun 2019, tercatat 118.321 kasus Jumlah kematian akibat kecelakaan kerja: 2.563 orang (*Sumber data: Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan* Memperhatikan hal tersebut, maka pengaruh program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan kedisiplinan karyawan terhadap produktivitas kerja karyawan menjadi penting untuk dianalisa karena kedua faktor tersebut dapat memengaruhi produktivitas perusahaan dalam tujuannya mencapai visi dan misi perusahaan.

PROGRAM KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3)

Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) adalah suatu sistem program yang dibuat bagi pekerja maupun pengusaha sebagai upaya pencegahan timbulnya kecelakaan kerja dan penyakit akibat hubungan kerja dalam lingkungan

kerja dengan cara mengenali hal - hal yang berpotensi menimbulkan kecelakaan kerja serta tindakan antisipatif bila terjadi hal demikian (Lubis, 2011).

DISIPLIN KERJA

Disiplin kerja merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi produktivitas karyawan dalam suatu organisasi. Disiplin kerja dapat didefinisikan sebagai kesadaran dan kesediaan seseorang untuk mematuhi semua peraturan dan norma-norma sosial yang berlaku di tempat kerja. Disiplin kerja meliputi indikator kehadiran, kepatuhan terhadap aturan, tanggungjawab dan perilaku yg baik. Karyawan yang memiliki disiplin kerja yang baik cenderung lebih terorganisir, efektif, dan efisien dalam menyelesaikan pekerjaan. Hal ini berdampak positif pada produktivitas individual maupun organisasi secara keseluruhan

PRODUKTIVITAS KERJA

Produktivitas kerja merupakan ukuran efisiensi dan efektivitas karyawan dalam menghasilkan output atau mencapai tujuan organisasi. Produktivitas kerja dapat diukur melalui berbagai indikator, antara lain kuantitas kerja, kualitas kerja, efisiensi waktu, dan efektivitas sumber daya dengan meningkatnya produktivitas karyawan, organisasi dapat meningkatkan profitabilitas, daya saing, dan keberlanjutan bisnisnya dalam jangka panjang

Program keselamatan kerja bertujuan untuk mencegah dan mengurangi risiko kecelakaan dan cedera di tempat kerja. Lingkungan kerja yang aman dan sehat dapat meningkatkan motivasi dan kesejahteraan karyawan, sehingga berdampak positif pada produktivitas. Selain itu, disiplin kerja yang baik juga menjadi faktor penting dalam mencapai tujuan organisasi. Karyawan yang disiplin cenderung memiliki kinerja dan tanggung jawab yang lebih baik. Hasil Penelitian

yang dilakukan oleh Smith et al. (2020) pada perusahaan manufaktur menunjukkan bahwa implementasi program keselamatan kerja yang komprehensif secara signifikan meningkatkan produktivitas karyawan hingga 15%. Karyawan yang merasa aman dan terlindungi cenderung lebih fokus dan termotivasi dalam menjalankan tugas-tugasnya.

Hiptesis pada Penelitian

H1: Terdapat pengaruh antara variabel program K3 terhadap variabel produktivitas

H2: Terdapat pengaruh antara variabel disiplin kerja terhadap variabel produktivitas kerja secara parsial.

H3: Terdapat pengaruh antara variabel K3 dan Disiplin kerja terhadap variabel produktivitas kerja secara simultan.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif dengan metode survei. Penelitian survei adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok (Creswell JW, 2013).. Metode survei yang dilakukan fokus pada pengumpulan data responden yang memiliki informasi tertentu sehingga memungkinkan peneliti untuk menyelesaikan masalah. Berdasarkan tingkat eksplanasinya penelitian ini digolongkan dalam penelitian asosiatif kausal atau hubungan, yaitu penelitian untuk mengetahui sebab akibat. Hubungan atau pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) (Sugiyono, 2013).

Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan PT. Wisma Karya Andalas. Sedangkan sampel adalah bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi. Pengambilan sampel dengan teknik purposive sampling yaitu menentukan sampel dari semua populasi dengan kriteria-kriteria tertentu. Penentuan ukuran sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut (Sugiyono, 2013):

Maka dengan jumlah populasi (N) sebesar 300 dengan margin error (e) sebesar 10%, maka jumlah sampel yang akan diambil sejumlah 30 orang responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik simple random sampling. Dikatakan simple (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono,2013).

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Sumber data primer yang digunakan dalam melakukan penelitian ini diperoleh dari angket yang diberikan kepada karyawan bagian lapangan PT. Wisma Karya Andalas. Hasil data yg diterima setelah melakukan tanya jawab pada karyawan yakni berupa jawaban karyawan PT. Wisma Karya Andalas pada pernyataan tentang K3 dan disiplin kerja, dan jawaban dari pemimpin perusahaan pada pertanyaan tentang produktivitas kerja karyawan. Dalam data sekunder ini peneliti mengambil data dari jurnal, buku, dan internet yang terkait dengan permasalahan yang akan diteliti. Data sekunder dalam penelitian ini antara lain adalah sejarah atau latar belakang perusahaan, dan struktur organisasi PT. Wisma Karya Andalas.

Dalam definisi operasional variabel ada dua yang diteliti yaitu variabel bebas dan variabel terikat. variabel untuk masing – masing variabel dan indikatornya adalah yakni:

1. Variabel Bebas (*Independent Variabel*) yang terdiri dari Variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Variabel yang memengaruhi, berupa Keselamatan dan Kesehatan Kerja (X1). Dan Variabel Disiplin Kerja Variabel yang memengaruhi, berupa Disiplin Kerja (X2).
2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*), Variabel yang menjelaskan atau

dipengaruhi variabel dependent, berupa produktivitas kerja (Y).

Skala pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala likert, skala ini digunakan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan pada angket penelitian. Skala likert merupakan suatu alat ukur persetujuan atau ketidak setujuan responden terhadap serangkaian pertanyaan yang mengukur suatu obyek (Istijanto,2008).

No.	Keterangan	Simbol	Skor
1	Sangat Tidak Setuju	STS	1
2	Tidak Setuju	TS	2
3	Setuju	S	3
4	Sangat Setuju	SS	4

Tabel 1.
Skala Interval Jawaban Penelitian

Teknik Analisis Data pada penelitian ini menggunakan Uji Validitas, Uji Reliabilitas dan uji klasik

Uji Regresi Linier Berganda

Regresi berganda sering kali digunakan untuk mengatasi permasalahan analisis regresi yang mengakibatkan hubungan dari dua atau lebih variabel bebas. Model persamaan regresi linier berganda pada peneltian ini $Y' = a + b1X1 + b2X2 + \dots + bnXn$

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Corporate Social Responsibility, Service Quality dan Marketing Mix, Sedangkan variabel terikatnya adalah Corporate Image. Metode analisis ini menggunakan program SPSS (*Statistic Product and Service Solution*). Adapun bentuk persamaannya yaitu : $Y = a + b1X1 + b2X2 + b3X3 + e$

Untuk menilai ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual dapat diukur dari nilai statistik T, nilai statistik F dan nilai koefisien diterminasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis penelitian ini menjelaskan pada karakteristik responden

a. Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

Pada bagian ini, peneilti menggambarkan atau mendeskripsiskan tentang karakteristik respoden berdasarkan jenis kelamin. Untuk lebih jelasnya terkait dengan karakteristik karyawan di PT. Wisma Karya Andalas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel .2
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Laki-laki	30	100%
Jumlah		30	100

Sumber: Olah Data Angket, 2023

Berdasarkan data diatas, dapat dijelaskan bahwa jumlah karyawan yang ada di PT. Wisma Karya Andalas sebanyak 30 orang yang pada umumnya berjenis kelamin 100 persen. Hal menjelaskan bahwa perusahaan lebih banyak menempatkan karyawan laki-laki di bagian lapangan sebagai salah satu alasan karena pekerja berhubungan langsung dengan benda berat, tajam dan listrik.

b. Karakteristik Berdasarkan Umur

Umur merupakan salah satu bagian yang menjadi pertimbangan bagi perusahaan dalam merekrut karyawan. Karena pada dasarnya perusaaan akan mencari karyawan yang masih muda dan produktif. Untuk lebih jelasnya terkait umur dari para responden pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut pada tabel

Tabel 3 Karekter berdasarkan umur

No.	Umur	Frekuensi	Persentase (%)
1.	< 30 Tahun	9	20%
2.	31-40 Tahun	12	60%
3.	41>	9	20%
Jumlah		30	100

Sumber: Olah Data Angket, 2023

Dari tabel diatas bisa diberikan gambaran terkait dengan umur karyawan pada PT. Wisma Karya Andalas dimana karyawan yang berusia dibawah 30 tahun sebanyak 9 orang atau 20 persen. Secara keseluruhan bisa dikatakan bahwa karyawan pada di PT. Wisma Karya Andalas di dominasi oleh karyawan yang berusia antara 30 – 40 tahun. Hal menunjukkan bahwa karyawan berada pada posisi usia-usia produkti dalam bekerja.

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Salah satu karaktersitik dalam penelitian ini adlaah pendidikan dimana pendidkan merupakan suatu hal penting dlam perekrutan karyawan. Orang yang memiliki pendididkan yang memadai tentu memiliki kemampuan yang memadai dalam melaksanakan pekerjaan dan tanggungjawab yang akan di berikan kepadanya

Tabel 4
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

No.	Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
1.	DIPLOMA	3	9%
2.	S1	27	91%
3.	S2	0	0
Jumlah		30	100,00

Sumber: Olah Data Angket, 2023

Berdasarkan data diatas, maka bisa dijelaskan bahwa tingkat pendidikan karyawan pada bagian marketing di PT. Wisama Karya Andalas dimana ada 3 orang yang berpendidikan diploma atau 9 persen dan 27 orang memiliki pendidikan sarjana (S1) atau 91 persen.

d. Karakteristik Berdasarkan Masa Kerja

Pengabdian seorang karyawan bisa dilihat dari masa kerjanya, semakin lama dia berkerja dalam pada suatu perusahaan maka semakin lama pengabdiannya yang bisa saja menjadi salah satu tanda bahwa karyawan tersebut merasa bahagia atau senang bekerja di tempat tersebut. Untuk

lebih jelasnya terkait dengan masa kerja karyawan bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5
Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja

No	Masa Kerja	Jumlah	Persentase (%)
1.	1-5 Th	24	73%
2.	6-10 Th	6	27%
Jumlah		30	100%

Sumber: Olah Data Angket, 2023

Berdasarkan data tersebut, maka bisa dijelaskan bahwa karyawan pada PT. Wisma Karya Andalas khususnya pada bagian lapangan memiliki masa kerja yang berbeda satu sama lain. Dimana masa kerja antara 1 – 5 tahun sebanyak 24 orang atau 73 persen. Kemudian masa kerja karyawan antara 6 – 10 tahun sebanyak 6 orang atau 27 persen.

Uji Normalitas

Hasil uji normalitas antara variabel independen dengan dependen pada dua persamaan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 6

Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal	Mean	.0000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	1.52227407
Most Extreme	Absolute	.066
Differences	Positive	.066
	Negative	-.066
Test Statistic		.066
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200^{c,d}

Sumber : olah data SPSS tahun 2023

Berdasarkan hasil uji normalitas terhadap nilai residual dari persamaan regresi pada tabel One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test dapat diketahui

nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200, nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data terdistribusikan secara normal atau dapat dikatakan bahwa model regresi layak digunakan karena memenuhi asumsi normalitas

Uji Multikolenieritas

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolenieritas dalam model regresi, dapat dilihat dari nilai tolerance value dan variance inflation factor (VIF). Nilai cut off yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolenieritas adalah nilai tolerance $> 0,10$ atau sama dengan nilai VIF < 10 (Ghozali, 2013). Hasil uji multikolenieritas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7
Uji Multikolenieritas

	Tolerance	VIF
K3	.469	2.132
Disiplin Kerja	.469	2.132

Sumber : olah data SPSS tahun 2023

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan SPSS yang dapat dilihat pada tabel 4.6 terkait uji multikolenieritas, menunjukkan bahwa variabel penelitian Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (X1) dan Disiplin Kerja (X2) diperoleh nilai tolerance sebesar $0,469 >$ (lebih besar) dari $0,10$. Sementara itu, nilai VIF pada variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja (X1) dan Disiplin Kerja (X2) diperoleh nilai sebesar $2.132 <$ lebih kecil dari 10 . Maka mengacu pada dasar dalam pengambilan keputusan pada uji multikolenieritas maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolenieritas dalam model regresi.

Koefisien korelasi (R)

Nilai dari koefisien korelasi terdapat dalam rentang antara 0 sampai 1. Semakin mendekati angka 1 semakin besar arah hubungannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8

Koefisien Korelasi dan Koeffisien determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.586 ^a	.343	.295	.783

Sumber : olah data SPSS tahun 2023

Diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,586 yang berarti bahwa Keselamatan dan Kesehatan Kerja (X1) dan Disiplin Kerja (X2) terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Y) pada PT. Wisma Karya Andalas berada pada tingkat hubungan yang kuat.

Koefisien Determinasi (R²)

Pengujian koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana atau seberapa besar persentase dari variabel penelitian yang diteliti dapat dijelaskan. Untuk mengetahui nilai dari koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 4.7 pada bagian (R square) sebesar 0,343. Hal ini berarti bahwa variabel keselamatan dan kesehatan kerja (X1) dan disiplin kerja (X2) dapat menerangkan atau menjelaskan variabel produktivitas kerja karyawan (Y) pada PT. Wisma Karya Andalas sebesar 34,3 persen. Sedangkan sisanya sebesar 65,7 dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini

Analisis regresi Liner Berganda

Tabel 9

Hasil analisis regresi linier berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	12.802	4.076		3.141	.004
	K3	.391	.122	.398	3.508	.018
	Disiplin Kerja	.459	.151	.534	3.036	.005

Sumber : olah data SPSS tahun 2023

Dari hasil analisis data tersebut maka di peroleh nilai hasil regersi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 12.802 (a) + 0.391 (X1) + 0.459 (X2)$$

Maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta pada penelitian ini sebesar 12,802 yang berarti bahwa apabila variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja (X1) dan Disiplin kerja (X2) tidak ada atau dengan kata lain variabel $X = 0$ maka besarnya produktivitas kerja karyawan (Y) pada PT. Wisma Karya Andalas 12,802
- 2) Nilai koefisien regresi dari variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja (X1) sebesar 0,391 yang berarti bahwa setiap pertambahan atau peningkatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (X1) dilakukan setiap 1 kali akan mampu meningkatkan produktivitas kerja karyawan (Y) pada PT. Wisma Karya Andalas sebesar 0,391 persen
- 3) Nilai koefisien regresi dari variabel Disiplin kerja (X2) sebesar 0,459 yang berarti bahwa setiap adanya peningkatan Disiplin kerja (X2) sebesar 1 satuan akan mampu meningkatkan kinerja karyawan bagian marketing (Y) pada PT. Wisma Karya Andalas sebesar 0,459 persen

Uji F (simultan)

Tabel 10

Hasil analisis Uji F

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	107.282	2	53.641	22.096	.000 ^b
	Residual	101.962	28	2.428		
	Total	209.244	30			

Sumber : olah data SPSS tahun 2023

Berdasarkan hasil analisis data pada tabel 4.9 diperoleh nilai F hitung sebesar 22.096 dengan taraf signifikansi sebesar 0.000 atau lebih kecil dari taraf signifikansi yang digunakan yakni 0,05 ($0,000 < 0,05$). Hal berarti bahwa variabel penelitian, dalam hal ini variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja (X1)

dan Disiplin kerja (X2) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel produktivitas kerja karyawan (Y) pada PT. Wisma Karya Andalas.

Uji t (Parsial)

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari suatu variabel dalam hal ini mengetahui apakah Keselamatan dan Kesehatan Kerja (X1) dan Disiplin kerja (X2) berpengaruh signifikan atau tidak terhadap produktivitas kerja karyawan (Y) pada PT. Wisma Karya Andalas

Tabel 11

Hasil analisis Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	12.802	4.076		3.141	.004
K3	.391	.122	.398	3.508	.018
Disiplin Kerja	.459	.151	.534	3.036	.025

Sumber : olah data SPSS tahun 2023

Hasil analisis data dengan menggunakan aplikasi SPSS maka didapatkan nilai dari uji t sebagaimana pada tabel 4.10 diatas. Untuk lebih jelasnya penjelasan hasil uji t dapat dijelaskan sebagai berikut

1. Nilai dari variabel pemberdayaan karyawan (X1) dimana nilai dari t-hitung sebesar 0,018 dengan nilai signifikansi atau nilai probabilitas sebesar $0,018 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap produktivitas kerja karyawan (Y) pada PT. Wisma Karya Andalas.
2. Nilai dari variabel Disiplin kerja (X2) dimana nilai dari t-hitung sebesar 3.036 dengan nilai signifikansi atau nilai probabilitas sebesar $0,025 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan Disiplin kerja (X2) terhadap produktivitas kerja karyawan (Y) pada PT. Wisma Karya Andalas.

Hasil uji penelitian diatas menjelaskan bahwa :

Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (X1) terhadap produktivitas kerja karyawan (Y) pada PT. Wisma Karya Andalas

Berdasarkan hasil analisis data diatas, dimana variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Wisma Karya Andalas dimana dalam hasil analisis data menggunakan SPSS di peroleh nilai t-hitung sebesar 3,508 dengan nilai signifikansi atau nilai probabilitas sebesar 0,018 jauh lebih kecil dari 0,05. Hal menunjukkan bahwa variabel pemberdayaan karyawan (X1) terhadap kinerja berpengaruh sangat signifikan atau dengan kata lain memiliki pengaruh yang sangat kuat dalam meningkatkan produktivitas kerja karyawan PT. Wisma Karya Andalas. Sehingga apa yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini dapat diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari (Resta Dianti, 2019) dimana dalam hasil penelitian menjelaskan bahwa Pengaruh Keselamatan kerja dan dan komitmen organisasi terhadap Produktivitas Kerja Karyawan. Menurut (Mangkunegara, 2019) Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) adalah suatu pemikiran dan upaya untuk menjamin keutuhan dan kesempurnaan baik jasmaniah maupun rohaniah tenaga kerja pada khususnya, dan manusia pada umumnya. Karyawan harus mempunyai kondisi fisik yang sehat dan lingkungan yang mendukung agar terhindar dari kecelakaan kerja.

Pengaruh Disiplin Kerja (X2) terhadap produktivitas kerja karyawan (Y) pada PT. Wisma Karya Andalas

Berdasarkan hasil penelitian dimana variabel disiplin kerja (X2) terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Wisma Karya Andalas dimana dalam hasil analisis data menggunakan SPSS di peroleh nilai t-hitung sebesar 3.036 dengan nilai signifikansi atau nilai probabilitas

sebesar $0,025 < 0,05$. Hal ini menjelaskan bahwa disiplin kerja memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap kinerja karyawan bagian marketing. Sehingga apa yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini dapat di terima.

Hal ini sejalan dengan penelitian (Dika Wiliandro, 2020) tentang pengaruh disiplin kerja dan motivasi kerja terhadap produktivitas karyawan bagian proses pada PT. Citra Riau. Menurut (Singodimejo, 2019) mengatakan bahwa disiplin ialah sikap kesediaan dan kerelaan seseorang untuk mematuhi dan mentaati norma-norma peraturan yang berlaku disekitarnya. Disiplin yang baik akan mempercepat tujuan perusahaan, sedangkan disiplin yang merosot akan menjadi penghalang dan memperlambat pencapaian tujuan perusahaan. Disiplin kerja perlu dilakukan dan diperhatikan dalam suatu perusahaan untuk memastikan perilaku karyawan konsisten dengan peraturan yang telah ditetapkan, serta membantu karyawan untuk memiliki kinerja tinggi dan produktif.

Pengaruh Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (X1) dan Disiplin Kerja (X2) terhadap Produktivitas Kerja karyawan (Y) pada PT. Wisma Karya Andalas

Berdasarkan hasil penelitian hasil analisis data dengan menggunakan SPSS di peroleh nilai F hitung sebesar 22.096 dengan taraf signifikansi sebesar 0.000 atau lebih kecil dari taraf signifikansi yang digunakan yakni 0,05 ($0,000 < 0,05$). Hal ini memberikan gambaran bahwa variabel keselamatan dan kesehatan kerja dan disiplin kerja secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Wisma Karya Andalas. Sehingga apa yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini dapat diterima.

Hal ini sejalan dengan penelitian (Kevin Rei Sumahati, 2020) tentang Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Dan Disiplin Kerja Terhadap

Produktivitas Karyawan Alih Daya pada PT. PLN (Persero) UP3 Manado.

Menurut (Tohardi, 2020) mengemukakan bahwa produktivitas kerja merupakan sikap mental yang selalu mencari perbaikan terhadap apa yang telah ada. Produktivitas kerja memerlukan perubahan sikap mental yang dilandasi kerja hari ini harus lebih baik dari hari kemarin. Peningkatan produktivitas dilakukan oleh pribadi yang dinamis dan kreatif.

4. KESIMPULAN

Hasil penelitian menjelaskan bahwa Program keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh signifikan dan positif terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Wisma Karya Andalas. Hal ini bisa dilihat dari nilai t hitung yang diperoleh sebesar 3,508 dengan nilai signifikansi 0,018 jauh lebih kecil dari 0,05. Pada Disiplin kerja berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Wisma Karya Andalas. Hal ini bisa dilihat dari nilai t-hitung sebesar 3,036 dengan nilai signifikansi sebesar 0,025 lebih kecil dari 0,05. Dan Program keselamatan dan kesehatan kerja dan disiplin kerja secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Wisma Karya Andalas. peroleh nilai F hitung sebesar 22.096 dengan taraf signifikansi sebesar 0.000 atau lebih kecil dari taraf signifikansi yang digunakan yakni 0,05.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Agus Eko Sujianto, Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16.0, (Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya, 2009)
- Anoraga, Panji. 2005. *Psikologi Kerja*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Buhai Sebastian, Elena Conttini and Niels Westerg Ard-Nielsen, 2015. "How

Productive is workplace health and safety" Jurnal Produktivitas Kerja.

- Burhan Bungin. Metode Penelitian Kuantitatif : Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya. (Jakarta : Kencana, 2005)
- Christina, Wieke Yuni. 2012 "Pengaruh budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Proyek Konstruksi" Jurnal Teknik sipil, Vol 6
- Dika Wiliandro (2020). *Pengaruh disiplin kerja dan motivasi kerja terhadap produktivitas kerja karyawan bagian proses PT. Citra Riau*. UIN Sultan Syarif Kasim, Riau.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Program IBM SPSS19* (Prayogo P. Harto (ed.); Edisi 5). Universitas Diponegoro
- Hasibuan, Malayu SP.(2005). *Managemen sumber daya manusia*. Jakarta: BumiAksara Perkasa
- Ikranegara, D. P. (2017). *PENGARUH ORIENTASI BELANJA, KEPERCAYAAN ONLINE, DAN PENGALAMAN PEMBELIAN TERHADAP MINAT BELI SECARA ONLINE(Studi Kasus Pada Toko Online Bukalapak)* [Universitas negeri Yogyakarta]. <http://eprints.uny.ac.id/id/eprint/53293>
- Indriantoro, Nur, dan Bambang Supomo, 1999, Metodologi Penelitian dan Bisnis, Yogyakarta: BPEE Yogyakarta
- Lestari, T 2010. "hubungan Keselamatan dan Kesehatan (K3) dengan Produktivitas kerja karyawan" Jurnal Ekonomi.
- Letheridge, S. & Cannon, C.R. (Eds.). (1980). *Bilingual Education:*

Teaching English as a Second Language. New York: Praeger.

Melissa Akmal, 2013. “*Pengaruh Kepemimpinan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai (studi kasus: PT. PUTRA ABADI JAYA MANDIRI)* Skripsi Ilmu Ekonomi dan Bisnis, Universitas UIN Syarif Hidayatullah.

Muhammad, Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif, (Jakarta : Rajawali Pers, 2013)

Moekijad, 1992. *Asas-Asas Perilaku Organisasi*, Cetakan Pertama, Bandung: PT. Alumni.

Muchdarsyah Sinungan, 2003. *Produktivitas: Apa dan Bagaimana*. Bandung: Mandar Maju

Mutiara.S. (2002). *Manajemen SOM*. Jakarta: Ghalia Indonesia